

## **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas** (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2019-2020)

**Umi Mailun Nadhifah<sup>1\*</sup>, Dwi Ari Pertiwi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hayim Asy'ari  
Jl. Irian Jaya No.55 Tebuireng, Cukir, Kec. Diwek, Kab. Jombang  
umimailun28@gmail.com

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of earnings management on profitability in the corporate sector of industrial goods and consumption in indonesia stock exchange in year 2019-2020. Earnings management is the activity of a manager to manage the income and outcome to ensure that the company make a stable profit, stable profit in profitability within the company is also good. Sampling technique used in this research use purposive sampling and obtained a total sample of 76 companies of the industrial sector of goods and consumption of which are listed on the stock exchange in year 2019-2020. Data analysis use simple linear regression analysis, and hypothesis test that includes test persial, simultaneous, and the regression coefficient. The result of this study indicate that earnings management affect the profitability in the companies of the industrial sector goods and consumption in indonesia stock exchange in year 2019-2020.*

**Keywords:** *Earnings Management; Profitability.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi di BEI tahun 2019-2020. Manajemen laba adalah aktivitas seorang manajer yang mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk memastikan bahwa perusahaan memperoleh laba yang stabil, laba yang stabil menghasilkan profitabilitas dalam perusahaan tersebut juga baik. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, serta uji hipotesis yang mencakup uji persial, simultan, dan koefisien regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi di BEI tahun 2019-2020.

**Kata kunci:** Manajemen Laba; Profitabilitas.

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan ialah catatan informasi keuangan suatu entitas atau perusahaan pada periode tertentu yang didalamnya terdapat informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan ataupun kinerja perusahaan, laporan keuangan berperan penting dalam memberikan informasi kepada investor maupun *supplier* dipergunakan untuk melihat posisi keuangan perusahaan agar dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan. Selain investor perusahaan sendiri juga memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kelemahan maupun kekuatan perusahaan dan untuk mengambil langkah apa

yang harus dilakukan perusahaan kedepannya. Laporan keuangan yang baik dapat diukur dengan melihat laporan yang telah dibuat oleh manajemen bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menguntungkan. Oleh karena itu, manajer keuangan akan berupaya menyajikan laporan keuangan selalu terlihat baik oleh para penggunanya. (Prasadhita 2017)

Salah satu metode akuntansi yang digunakan oleh seorang manajer untuk mengelola pendapatan ( arus kas) dan pengeluaran ( arus kas keluar) untuk memastikan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang baik disebut manajemen laba (Sulistiyanto 2014). tindakan manajemen laba tidak dikategorikan sebagai suatu kecurangan, apabila seorang manajer suatu perusahaan melakukan manajemen laba dengan memilih metode dan standart akuntansi yang sesuai dengan kebutuhannya dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Indonesia merupakan negara yang perkembangan perusahaannya semakin pesat sehingga cara perusahaan mengelola keuangannya juga bermacam-macam, berbagai cara akan dilakukan oleh manajer perusahaan untuk dapat meyakinkan para investor agar mau berinvestasi diperusahaan yang dimilikinya guna untuk memperoleh modal, salah satu cara yang digunakan adalah manajemen laba.

Ada pula contoh dari manajemen laba ialah keputusan manajer buat mengendalikan besar kecilnya estimasi akuntansi berdasarkan umur ekonomisnya serta nilai residu aktiva tetap, kewajiban utilitas pensiun serta manfaat pasca- bekerja yang lain, pajak ditangguhkan, dan kerugian dari piutang tidak tertagih serta kehancuran aktiva. Keputusan manajer buat memilah metode akuntansi yang hendak digunakan guna memberika informasi transaksi yang sudah dilakukan oleh perseroan, ialah pemilihan tata cara akuntansi umumnya dicoba dengan mengubah sesuatu prosedur akuntansi tertentu di antara sekian banyak prosedur yang diseleksi yang ada serta diakui oleh badan akuntansi *GAAP ( generally accepted accounting procedures)*.

Menurut (Kasmir 2018), Profitabilitas merupakan keahlian industri dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Perihal ini bisa ditunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan serta pemasukan investasi. Nilai profitabilitas suatu perseroan biasanya bisa digunakan buat mengukur kinerja suatu perseroan yaitu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka dapat dipastikan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Ada pula hasil dari pengukuran tersebut bisa dijadikan selaku alat penilaian kinerja manajemen, apakah manajemen sudah bekerja secara efisien ataupun malah kebalikannya.

Tujuan profitabilitas berkaitan erat dengan keahlian sesuatu industri buat memperoleh laba yang memuaskan, buat memperhitungkan kinerja industri tahun sebelumnya dengan tahun saat ini, serta guna memperhitungkan pertumbuhan laba dari waktu ke waktu sehingga para pemodal dan pemegang saham hendak meneruskan guna memberikan modal untuk industri. Seseorang investor hendak lebih menekankan rujukan pada return yang hendak diperoleh dari investasi ditanamkan. Ada pula keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba merupakan pada saat profitabilitas yang diperoleh perseroan kecil pada periode tertentu akan membuat perseroan untuk melaksanakan manajemen laba dengan tingkatkan pemasukan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham

serta mempertahankan para investor yang sudah berinvestasi diperusahaan (Minanari 2018).

Rumus untuk menghitung manajemen laba yaitu sebagai berikut:

Model jones modifikasi

1. Menghitung total akrual

$$TAC_t = Nit - CFO_t$$

2. Akrual diestimesi kedalam regresi

$$TAC_t / TA_{t-1} = \alpha_1 (1/TA_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / TA_{t-1}) + \Sigma$$

3. Mencari nondiscretionary akrual dengan persamaan

$$NDAC = \alpha_1 (1/TA_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t - \Delta REC / TA_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t / TA_{t-1})$$

4. Menentukan discretionary akrual

$$DAC_t = TAC_t (TAC_t / TA_{t-1}) - NDAC$$

Rumus untuk menghitung profitabilitas yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Manajemen Laba bisa ditimbulkan oleh bermacam aspek salah satunya merupakan profitabilitas. Perseroan dengan profitabilitas rendah dindikasikan hendak melakukan manajemen laba, disebabkan industri yang mempunyai profitabilitas rendah bakal kesusahan buat menarik minat investor (Salim 2015). Bersumber pada uraian diatas bisa diformulasikan Hipotesis dalam riset ini ialah:

H<sub>0</sub> :“Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020”.

H<sub>1</sub>:“Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Rancangan Penelitian

Tipe penelitian ini memakai penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dimana informasi yang digunakan berbentuk angka- angka ataupun (numerik). Guna menganalisis informasi peneliti memakai statistik deskriptif, statistik deskriptif merupakan statistik yang berperan buat mendeskripsikan ataupun berikan cerminan terhadap obyek yang diteliti lewat informasi ilustrasi ataupun populasi sebagaimana adanya, pada statistik deskriptif ditetapkan cara- cara penyajian informasi dengan tabel biasa ataupun batang, diagram, ataupun uraian kelompok lewat modus, median, mean, serta buku, (Sugiyono 2016).

Populasi dalam riset ini merupakan sebanyak perseroan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2020 dengan jumlah 51 industri. Dalam riset ini memakai metode pengambilan sampel *puspositive sampling* ialah metode pengumpulan sampel dengan metode terdapat sesuatu pertimbangan tertentu. Kriteria- kriteria sampel dalam riset ini antara lain:

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020	51
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(0)
3	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dan lengkap pada Tahun 2019-2020	(13)
Jumlah Perusahaan		38
Periode Pengamatan (2019- 2020)		2 Tahun
Sampel yang digunakan dalam penelitian		76

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tata cara yang digunakan pada *riset* ini ialah memakai Regresi linier sederhana didasarkan pada ikatan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016). Regresi linier sederhana bertujuan buat menampilkan ikatan antara manajemen laba serta profitabilitas. Secara universal uji linearitas bertujuan buat mengenali apakah variabel memiliki ikatan yang *linear* ataupun tidak (Muharom,2018). Adapun persamaan umum regresi linier adalah:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dicoba buat mengenali cerminan dari tiap- tiap variabel penelitian. Analisis deskriptif yang peneliti pakai dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata- rata( *mean*), serta *standard deviasi*. Hasil statistik deskriptif dari perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	76	-1634	1289	-31.67	616.140
Profitabilitas	76	-214	349	56.89	91.463
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data diperoleh dari SPSS versi 25 oleh peneliti

Berdasarkan data tabel hasil pengujian statistik deskriptif pada 2019-2020 dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan *standar deviasi* untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Manajemen Laba memiliki nilai rata- rata( mean) sebesar- 31, 67 sebaliknya standart deviasinya 616, 140. Nilai minimum Manajemen Laba sebesar- 1634 serta nilai maksimumnya sebesar 1289. Nilai negatif yang nampak pada nilai minimum menampilkan kalau perusahaan melaksanakan manajemen laba dengan metode menyusutkan labanya.

ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,89 sebaliknya standar deviasinya 91,46. nilai minimum *Return On Assets* sebesar- 214 serta nilai maksimumnya sebesar 349.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan memakai One Sample Kolmogrov- Smirnov Test dengan signifikan sebesar 5%. Dari uji One Sample Kolmogrov- Smirnov Test akan dilihat nilai profitabilitasnya, jika nilai profitabilitasnya 0,05 maka informasi ditemukan wajar. hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.8773355
	Std. Deviation	91.12238766
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.077
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>

Sumber: Data diperoleh dari SPSS versi 25 oleh peneliti

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil pengujian *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan total sampel 76 laporan tahunan menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,091, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized	Standardized		T	Sig.	Collinearity	
		Coefficients	Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1	(Constant)	56.487	10.537		5.361	.000		
	Manajemen Laba	-.013	.017	-.087	-.748	.457	1.000	1.000

Sumber data : SPSS versi 25 oleh peneliti

Dari hasil uji diatas bisa dilihat tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dengan nilai tolerance variabel lebih dari 0,10 adalah Manajemen Laba sebesar 1.000. sebaliknya untuk hasil perhitungan VIF kurang dari 10 ialah Manajemen Laba sebesar 1.000. bersumber pada hasil uji uji multikolinearitas bisa disimpulkan kalau tidak ada permasalahan multikolinearitas diantara variabel.

## Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

	RES2
Test Value <sup>a</sup>	51.76
Cases < Test Value	38
Cases >= Test Value	38
Total Cases	76
Number of Runs	31
Z	-1.848
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

Sumber data : SPSS versi 25 oleh peneliti

Hasil uji Autokorelasi memakai Run Test nampak pada tabel 4. 6 menampilkan kalau nilai Asymp. Sig( 2- tailed) sebesar 0, 065 maksudnya lebih besar dari 0, 05 jadi bisa disimpulkan kalau tidak ada indikasi autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.828	6.980		9.718	.000
Manajemen Laba	.000	.011	.003	.023	.982

Sumber data: SPSS versi 2 oleh peneliti

Diketahui dari hasil Uji Heteroskedastisitas memakai glejer diatas, nilai signifikansi X1 merupakan 0, 98 maksudnya lebih besar dari 0, 05. Bisa disimpulkan kalau informasi yang di uji mempunyai model regresi yang baik sebab tidak terjalin heterokedastisitas antar variabel yang di uji.

## Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Tabel 7 Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.487	10.537		5.361	.000
Manajemen Laba	-.013	.017	-.087	-.748	.045

Sumber data: SPSS versi 25 oleh peneliti

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 56,487 + (-0.013)X$$

a = angka konstan dari unstandardized coefficients dalam permasalahan ini nilainya sebesar 56, 487. Angka ini ialah angka konstan yang memiliki makna bahwa jika tidak ada Manajemen Laba( X) hingga nilai tidak berubah- ubah Profitabilitas( Y) merupakan sebesar 56, 487

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar- 0, 013. Angka ini mengandung makna kalau tiap akumulasi 1% tingkatan Manajemen Laba( X), hingga Profitabilitas( Y) hendak bertambah sebesar- 0, 013. Sehingga persamaan regresinya merupakan  $Y = 56, 487 + (- 0. 013) X$

### Hasil Uji Hipotesis.

#### Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 8 Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.487	10.537		5.361	.000
Manajemen Laba	-.013	.017	-.087	-.748	.045

Sumber data: SPSS versi 25 oleh peneliti

Dalam penelitian ini variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun penjelasannya yaitu nilai signifikan Manajemen Laba sebesar  $0,045 < 0,05$ .

Pembahasan Hipotesisnya: Dilihat pada tabel 4.9 nilai signifikan variabel Manajemen Laba sebesar 0,045 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Manajemen Laba secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, atau bisa diartikan bahwa H1 diterima sedangkan H0 ditolak.

#### Koefisien Determinasi

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.87 <sup>a</sup>	.08	-.06	91.733

Sumber data: SPSS versi 25 oleh peneliti

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,08. Nilai ini mengandung arti bawa pengaruh Manajemen Laba (X) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 8% sedangkan 92% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Pengaruh Manajemen Laba terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2019-2020

Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi sederhana dengan memakai program SPSS tipe 25 diperoleh nilai koefisien regresinya- 0, 013 dengan tingkatan

signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Bersumber pada pengujian tersebut, sehingga bisa disimpulkan kalau ada pengaruh antara variabel independen ialah Manajemen Laba Terhadap variabel dependen ialah Profitabilitas maksudnya H1 diterima serta H0 ditolak.

Perihal ini berarti kalau praktek manajemen laba bisa mempengaruhi profitabilitas yang dipunyai industri. Profitabilitas itu sendiri mempunyai makna ialah keahlian industri buat menciptakan laba. Industri dengan profitabilitas positif tidak menampilkan gejala adanya manajemen laba, kebalikannya industri dengan profitabilitas rendah diindikasikan akan melakukan manajemen laba, disebabkan industri yang memiliki profitabilitas rendah hendak menemui kesusahan dalam menarik *atensi* pihak eksternal sehingga metode yang bisa digunakan ialah dengan menampilkan laba yang normal.

Profitabilitas yang terus menjadi bertambah menampilkan kinerja industri yang baik itu maksudnya para pemegang saham hendak terus menerus berinvestasi pada perusahaan tersebut sebab para pemegang saham tau bakal menerima keuntungan yang terus menjadi bertambah.

## PENUTUP

Penelitian ini dilakukan guna mengenali pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas informasi ilustrasi yang digunakan dalam *riset* ini sebanyak 76 industri pada sektor industri barang serta konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2020. Hipotesis *riset* H1 diterima sebab hasil *riset* ini menampilkan kalau manajemen laba mempengaruhi terhadap profitabilitas pada industri sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2019- 2020.

Ada pula saran untuk perusahaan diharapkan bisa mempertahankan manajemen laba yang digunakan baik supaya profitabilitas industri tersebut senantiasa normal maupun bertambah disetiap periode laporan keuangannya. Buat investor saat sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan saham pada industri sebaiknya memilah industri dengan profitabilitas yang besar maupun industri tersebut profitabilitasnya senantiasa normal supaya investor memperoleh keuntungan yang besar pula.

Setelah itu ada pula masukan Periset berikutnya diharapkan bisa memperluas pemakaian sampel supaya hasil *riset* lebih bermutu, semacam memakai segala industri yang terdaftar di BEI yang terdiri dari bermacam berbagai sektor diikuti dengan rentan waktu *riset* yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kristanti, Servina. 2014. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9).
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham, Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ma'rifah, Amiroh. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." 1–15.



- Minanari. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2016)." *Jurnal Profita* 11(1):139-49.
- Muhtarom, Abid. 2018. *Teknis Ekonometrika*. Lamongan: Cv. Pustaka Ilalang Group.
- Prasadhita, Chandra. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 10(2).
- Salim, H. 2015. "Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012." *Jurnal Manajemen* 12(1):68-92.
- Srihastuti, Eni. 2017. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Yang Terdaftar Tahun 2011 - 2014." *Cendekia Akuntansi* 5(3).
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V . Wiratn. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyanto, Sri. 2014. *Manajemen Laba*. Jakarta: PT Grasindo.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)